1. PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Perkembangan Jurnal Indonesia

Pengaruh pemeringkatan global telah menciptakan lingkungan kompetitif bagi institusi pendidikan tinggi (HEI, *higher education institutions*), selanjutnya dinyatakan sebagai perguruan tinggi, untuk memenuhi indikator kinerja, mengembangkan sistem berbasis kinerja, dan menerapkan perubahan untuk mendapatkan reputasi universitas kelas dunia (Millot, 2015; Miotto dkk., 2020). Salah satu faktor yang memengaruhi reputasi universitas adalah produktivitas riset akademisinya, yang mencakup jumlah artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional berperingkat tinggi, jumlah sitasi yang diterimanya, dan reputasi jurnal yang menerbitkannya (Linton dkk., 2011; Delgado-Márquez dkk., 2013; Lafuente-Ruiz-de-Sabando dkk., 2018).

Publisitas dan pertumbuhan pemeringkatan universitas di tingkat nasional dan global juga telah membentuk opini yang memengaruhi para pemangku kepentingan, perilaku akademis, pendanaan riset, dan persepsi pemangku kepentingan terhadap kinerja universitas (Hazelkorn & Gibson, 2017; Adam, 2020), termasuk di Indonesia (Hermanu dkk., 2022). Dalam perspektif institusi pendidikan tinggi, pemangku kepentingan kampus adalah semua pihak internal dan eksternal yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi oleh aksi, perilaku, dan kebijakan universitas (Burrows, 1999; Kettunen, 2015). Sukoco dkk. (2021) menunjukkan bahwa tekanan institusional (regulasi, mutu akademik, dan standar global) maupun tekanan pasar (reputasi dan daya kerja lulusan) berasal dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, yang memengaruhi perguruan tinggi Indonesia untuk menerapkan perubahan dan mencapai reputasi kelas dunia.

Sebagai salah satu pemangku kepentingan dalam pengembangan perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi di Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia[1]–Selanjutnya disebut DIKTI–telah menetapkan rencana strategis untuk memperkuat mutu dan relevansi pendidikan tinggi, dengan tujuan meningkatkan

[1] Sebelum tanggal 19 Februari 2025, bernama Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam Kabinet Indonesia Maju (2019-2024)

SEKOLAH PASCASARJANA

jumlah perguruan tinggi kelas dunia (DGHE, 2022). DIKTI mengaplikasikan Science and Technology Index (SINTA) sebagai sistem pemeringkatan yang transparan untuk mengukur kapasitas peneliti Indonesia dan peringkat jurnal terakreditasi (Lukman, Dimyati, dkk., 2018). Sistem pemeringkatan ini telah berdampak pada kapasitas ilmiah Indonesia (Fry dkk., 2023).

Salah satu ukuran capaian kinerja dalam mewujudkan sasaran penguatan perguruan tinggi tersebut adalah jumlah publikasi dosen, sitasi, dan produktivitas saintifik institusi di jurnal internasional bereputasi, khususnya yang terindeks di Scopus, yaitu melalui kebijakan kewajiban publikasi dalam penilaian angka kredit dosen sesuai kualifikasi akademik dan bidang ilmunya (DGHE, 2019, 2021a). Kebijakan ini menekankan perlunya jurnal yang dapat mengakomodasi artikel dari dosen dan peneliti, termasuk mahasiswa. Jurnal ini dikategorikan ke dalam empat kelompok, yaitu jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan jurnal internasional bereputasi. Sejak tahun 2018, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan menetapkan kebijakan dan strategi untuk mendorong peningkatan jumlah dan kualitas jurnal nasional melalui Peraturan Nomor 9 Tahun 2019 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah, khususnya untuk memenuhi kebutuhan tempat publikasi dan meningkatkan daya saing jurnal Indonesia (MHEST, 2018). Akreditasi jurnal ini mengevaluasi kinerja tata kelola jurnal dan kualitas artikel terbitannya melalui Akreditasi Jurnal Nasional (ARJUNA). Kebijakan ini diperkuat melalui Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 134/E/KPT/2021 tentang Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah, dengan penekanan pada peningkatan kualitas jurnal untuk meningkatkan reputasi internasional (DGHE, 2021b).

Dampak dari kebijakan ini adalah jumlah jurnal di Indonesia meningkat. Pada Juni 2025, Indonesia mempunyai 26.726 jurnal yang terdaftar di Garba Rujukan Digital (GARUDA, https://sinta.kemdiktisaintek.go.id) dan 13.522 jurnal terakreditasi di SINTA (https://sinta.kemdiktisaintek.go.id). GARUDA menyediakan referensi dan akses ke terbitan artikel ilmiah, terutama di jurnal Indonesia (Aji, 2010). GARUDA dan SINTA telah menjadi pengindeks resmi dan utama jurnal Indonesia. GARUDA mengindeks hampir semua jurnal nasional, sedangkan SINTA mengindeks jurnal nasional yang terakreditasi melalui ARJUNA (DGHE, 2021b). Lebih lanjut, Indonesia telah memiliki lebih dari 2.500 jurnal akses terbuka (OA, *open access*)

yang terindeks di Directory of Open Access Journals (DOAJ)[2]. Jumlah ini menunjukkan peningkatan signifikan dari 109 di tahun 2013 (Wiryawan, 2014) dan 1.508 jurnal di tahun 2019 (Moskovkin dkk., 2021), membuat Indonesia sebagai negara penerbit jurnal paling terkemuka di DOAJ (Seo, 2018).

Lanskap penerbitan jurnal Indonesia terus berkembang dan beragam, baik dari sisi penerbit maupun subjek atau cakupan fokusnya. Perguruan tinggi mempunyai peran penting dalam perkembangan jurnal-jurnal ini sebagai penerbit jurnal, seperti dinyatakan oleh Wiryawan (2014) dan Shabrina dkk. (2019). Tujuan utama pengembangan jurnal ini adalah meraih pengakuan akreditasi nasional SINTA melalui ARJUNA dan terindeks dalam basis data internasional bereputasi Scopus sebagai salah satu indikator kinerja utama (IKU, *key performance indicators*) universitas oleh DIKTI (DGHE, 2021a). DIKTI dan perguruan tinggi, sebagai pemangku kepentingan utama, memerlukan strategi yang efektif untuk mengembangkan jurnal Indonesia tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Di sisi lain, karakteristik dan model pengembangan jurnal Indonesia belum banyak diungkap dan dipahami. Kegagalan dalam memetakan karakteristik jurnal —yang mencakup profil penerbit, distribusi subjek, serta capaian kinerjanya di SINTA dan Scopus—menimbulkan risiko sistemis bagi ekosistem publikasi ilmiah nasional. Kebijakan pengembangan jurnal yang diambil oleh pengelola maupun pemangku kepentingan sering kali bersifat intuitif dan minim dukungan data empiris. Dampaknya terlihat pada alokasi anggaran program yang tidak efisien, stagnasi peringkat akreditasi, serta ketimpangan pertumbuhan fokus kajian yang dapat mengaburkan potret kekuatan riset nasional. Oleh karena itu, kajian mendalam tentang karakteristik dan kinerja jurnal ini menjadi menjadi krusial. Dengan penyediaan data empiris yang komprehensif, penelitian ini dapat hadir sebagai solusi strategis bagi pengelola untuk mengidentifikasi kelemahan tata kelola jurnal secara dini, dan sekaligus menjadi landasan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan regulasi dan program yang lebih efisien dan tepat sasaran.

[2] Diperoleh dari https://doaj.org/search/journals dengan kata kunci "Indonesia" di kolom Country of publisher (13 Agustus 2025)

Beragam kajian telah dilakukan untuk memetakan jurnal Indonesia. Nashihuddin dan Aulianto (2018) memetakan jurnal-jurnal bidang kepustakaan di Indonesia dalam pengembangannya menuju jurnal bereputasi nasional dan internasional. Wiryawan (2014) memaparkan perkembangan jurnal Indonesia, yang terbagi menjadi jurnal tidak terakreditasi, jurnal terakreditasi, dan jurnal terindeks internasional di DOAJ dan Scopus. Lebih lanjut, Lukman dkk. (2018) mengusulkan pengukuran kinerja riset dengan skor SINTA (*S-score*), termasuk untuk jurnal Indonesia. Jurnal dinilai berdasarkan kinerjanya dari SINTA 1 (S1, tertinggi) sampai SINTA 6 (S6, terendah). Shabrina dkk. (2019) berfokus pada perbandingan sistem evaluasi jurnal di Indonesia dan Korea tanpa mengulas lebih lanjut pola penerbitan jurnal. Peneliti lain mengkaji tentang analisis pola dan evaluasi kualitas artikel-artikel di jurnal Indonesia berdasarkan daftar referensinya (Indrawati dkk., 2019; Yaniasih & Budi, 2021).

Kajian-kajian tersebut di atas belum mengkaji jurnal Indonesia secara menyeluruh, terutama karakteristik penerbitnya, sehingga distribusi penerbit, kekuatan, dan kelemahannya belum terpetakan dengan jelas. Hal ini dapat berdampak pada kebijakan pengembangan jurnal secara nasional yang mengandalkan intuisi dan tidak berbasis data dari beragam sumber. Hasil pemetaan jurnal tersebut dapat menggambarkan secara lengkap karakteristik penerbit Indonesia berdasarkan tipe (perguruan tinggi, badan pemerintah, asosiasi keilmuan, dan komersial) dan besar penerbit serta capaian jurnalnya dalam akreditasi di SINTA dan indeksasi di Scopus. Selain itu, peta juga dapat menunjukkan penerbit-penerbit utama untuk tiap tipe penerbit dan kinerjanya dibandingkan penerbit lain. Lebih lanjut, peta juga dapat menunjukkan gap capaian dalam pengembangan jurnal Indonesia dalam akreditasi dan indeksasi internasional.

***RQ-1**. Bagaimana karakteristik penerbit jurnal Indonesia dan capaian kinerja jurnalnya saat ini untuk mendukung strategi dan program pengembangan jurnal nasional yang efektif menuju akreditasi jurnal nasional dan indeksasi internasional?*

Penerbit, terutama perguruan tinggi, mempunyai peranan penting dalam menerbitkan artikel yang terspesialisasi dan bernuansa seiring berkembangnya disiplin akademis (J. V. M. Hérubel, 2023). Informasi subjek jurnal yang memadai dan tepat diperlukan akademisi dan peneliti metrik sains untuk memandu dalam memilih jurnal

yang relevan dengan artikelnya, melakukan klasifikasi subjek untuk memahami fokus dan cakupan berbagai bidang jurnal, memfasilitasi pencarian jurnal yang efisien dan penyebaran pengetahuan, dan mengevaluasi dampak dan kualitas jurnal dengan mempertimbangkan potensi bias (Cho dkk., 2016; Gu & Blackmore, 2017; P. Singh dkk., 2020; Xie dkk., 2020). Kajian tentang karakteristik jurnal berdasarkan subjeknya memiliki fokus yang bervariasi (Gu & Blackmore, 2017; Leydesdorff dkk., 2018; Wijewickrema, 2021). Kajian-kajian tersebut telah mengungkapkan pemahaman yang signifikan tentang evaluasi dan dampak jurnal dengan menganalisis distribusi subjek dan membandingkan cakupan dari beberapa basis data ini.

Secara spesifik pada jurnal Indonesia, Wiryawan (2014) menggambarkan karakteristik jurnal berdasarkan kategorinya, yaitu jurnal tidak terakreditasi, terakreditasi, dan internasional. Winarko dkk. (2016) menilai kualitas, kepercayaan, dan kegunaan jurnal-jurnal ilmu pertanian Indonesia. Handoko (2020) menggambarkan status 60 jurnal Indonesia dalam disiplin ilmu ekonomi dan keuangan Islam dari SINTA. Suhandoko dkk. (2024) meneliti kosakata akademis yang digunakan dalam jurnal SINTA Indonesia terkait linguistik terapan. Kajian-kajian tersebut berfokus pada jumlah dan kualitas jurnal berdasarkan kategorinya (Wiryawan, 2014) dan meneliti jurnal dalam bidang kajian tertentu (Winarko dkk., 2016; Handoko, 2020; Suhandoko dkk., 2024). Kajian-kajian tersebut tidak dapat menggambarkan karakteristik jurnal Indonesia secara menyeluruh berdasarkan cakupan subjeknya. Gambaran makro subjek ilmu yang dicakup oleh jurnal Indonesia belum terpetakan yang dapat menyebabkan penyusunan kebijakan pengembangan jurnal tidak tepat sasaran, terutama dalam mendeteksi kejenuhan pada subjek tertentu (misalnya: pendidikan dan sosial) dan kelangkaan pada subjek kritis (misalnya: sains murni dan teknologi), serta menimbulkan potensi kekurangan wadah publikasi untuk isu nasional yang kritis.

***RQ-2**. Bagaimana karakteristik subjek dari jurnal-jurnal Indonesia untuk memfasilitasi pemangku kepentingan dalam mengembangkan jurnal Indonesia?*

Sebagai basis data utama jurnal Indonesia, GARUDA dan SINTA menggunakan metadata untuk artikel, jurnal, dan penerbit yang diindeksnya agar sesuai dengan prinsip dan standar praktik komunikasi ilmiah. Lebih lanjut, metadata tersebut digunakan untuk mengukur kinerja dan peringkat jurnal dan lembaga penerbitan

Indonesia (Lukman, Dimyati, dkk., 2018) dan dalam kajian tentang metrik sains Indonesia (Fry dkk., 2023). Analisis jurnal dari berbagai sumber basis data besar tersebut mempunyai tantangan yang disebabkan oleh kompleksitas (ketidaklengkapan, inkonsistensi, dan ketidakakuratan) dari metadata di sumber-sumber tersebut (Martín-Martín dkk., 2021; V. K. Singh dkk., 2021; Visser dkk., 2021).

Metadata dalam basis data besar memudahkan peneliti mengakses artikel dan jurnal yang relevan, sehingga meningkatkan kemudahan pencarian dan aksesibilitas. Flynn (2013) menyatakan bahwa metadata juga membantu mengatur dan mengelola jurnal yang penting bagi praktik perpustakaan. Ukuran kualitas metadata meliputi kelengkapan, akurasi, dan konsistensi (Király, 2019; Céspedes dkk., 2025). Metadata yang berkualitas dapat mendukung tata kelola yang efektif dalam manajemen jurnal, membantu menjaga kualitas artikel, dan memastikan kepatuhan terhadap praktik etika dan standar dalam komunikasi ilmiah, sehingga memengaruhi visibilitas dan kemudahan penemuan jurnal dan artikelnya (Auclair dkk., 2024).

Sebaliknya, metadata yang tidak lengkap, tidak konsisten, dan tidak akurat dapat mempersulit tugas pengelolaan data dan menghambat analisis komprehensif untuk studi metrik sains dan bibliometrik (Ansorge, 2023; Robinson-Garcia dkk., 2024), termasuk yang berkaitan dengan pemeringkatan jurnal dan institusi (Dimzov dkk., 2021). Oleh karena itu, kualitas metadata dari sumber sangat penting dalam analisis ini (Öztürk dkk., 2024; Céspedes dkk., 2025). Kaiser dkk. (2021) menunjukkan adanya perbedaan tingkat kesadaran dan alokasi sumber daya terkait praktik metadata dalam komunikasi ilmiah di kalangan penerbit, peneliti, dan perpustakaan yang dapat mempengaruhi kualitas metadata.

Kajian tentang kualitas metadata diperlukan untuk meningkatkan keandalan studi bibliometrik (Park, 2009; Haustein, 2016), termasuk dalam memetakan jurnal Indonesia. Delgado-Quiros dan Ortega (2024) telah mengungkapkan ketidaklengkapan dan ketidakakuratan dalam metadata artikel di delapan basis data ilmiah dengan akses gratis. Namun, kajian yang secara khusus mengeksplorasi kualitas metadata jurnal dan penerbit Indonesia, terutama dari GARUDA dan SINTA, masih diperlukan untuk menghindari potensi hambatan dalam pengembangan jurnal berbasis data. Kajian yang ada berfokus pada kualitas

metadata artikel (Achsan dkk., 2018; Indrawati dkk., 2019; Sugiarto dkk., 2024), jurnal tertentu (Winarko dkk., 2016), dan manajemennya (Marlina dkk., 2024).

RQ-3. *Bagaimana ukuran kualitas metadata dari basis data utama jurnal dan penerbit Indonesia untuk mendukung pengembangan jurnal berbasis data yang andal, termasuk riset bibliometrik?*

Penerbit perguruan tinggi memainkan peran menonjol dalam pengembangan jurnal di Indonesia (Shabrina dkk., 2019; Wiryawan, 2014). Tujuan utama pengembangan jurnal ini meliputi pencapaian akreditasi SINTA dan indeksasi internasional di Scopus, yang menjadi IKU perguruan tinggi oleh DIKTI (DGHE, 2021a), yang secara khusus untuk perguruan tinggi negeri, namun juga berlaku untuk perguruan tinggi swasta. Universitas mengembangkan strategi dan program yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah jurnal terakreditasi, mempertahankan peringkat akreditasi, dan terindeks Scopus untuk memenuhi IKU yang ditetapkan oleh DIKTI. Salah satu program yang diselenggarakan adalah program pendampingan oleh universitas bagi manajer jurnal dan editor di unit penerbitan di lingkungannya. Program pendampingan ini telah berhasil meningkatkan kualitas jurnal dan peringkatnya dalam akreditasi dan indeksasi di Universitas Airlangga (Efendi dkk., 2024).

Di sisi lain, sebagian besar jurnal Indonesia menggunakan sistem Open Journal Systems (OJS) dari Public Knowledge Project (PKP) dan berbasis web yang dapat diakses secara daring (Lamury & Willinsky, 2025). Manajemen server web yang efektif dan konfigurasi keamanan yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa jurnal beroperasi terus-menerus dan akses ke artikel-artikelnya tidak terganggu. Visibilitas artikel cenderung berkorelasi dengan jumlah sitasi dan dampak yang lebih tinggi (Bautista-Puig dkk., 2020) dan keragaman sumber sitasi (Huang dkk., 2024). Keandalan situs web jurnal dan infrastruktur yang kuat sangat penting untuk kelancaran operasional jurnal, memperluas jangkauan ke lebih banyak penulis, mempertahankan visibilitas artikel, dan meningkatkan dampak jurnal.

Namun, model pengembangan jurnal di tingkat penerbit yang mencerminkan permasalahan bersama dari pengelola jurnal belum banyak diungkap. Model yang mampu mengidentifikasi aktor terkait, komponen, aksi, dan program pengembangan dan evaluasi jurnal yang andal dan berkelanjutan diperlukan untuk mencapai sasaran

SEKOLAH PASCASARJANA

jurnal bereputasi dan berimpak tinggi. Kegagalan dalam mengidentifikasi jurnal dan aktor, serta mengevaluasi metrik target dan capaiannya dapat menyebabkan stagnasi dalam ARJUNA dan Scopus, termasuk peringkat SINTA dan reputasi Scopus. Selain itu, kegagalan dalam mendeteksi kelemahan tata kelola sejak dini dapat menyebabkan jurnal rentan penurunan peringkat SINTA dan terelimintasi dari Scopus.

RQ-4. *Bagaimana model pengembangan jurnal berkelanjutan di perguruan tinggi dan implementasi programnya, khususnya di Undip, yang dapat meningkatkan capaian kinerja utama institusi?*

Salah satu sasaran dari kebijakan pengembangan jurnal nasional adalah meningkatnya jumlah dan kualitas jurnal nasional yang terakreditasi. Akreditasi jurnal nasional mengevaluasi manajemen jurnal dan kualitas artikelnya melalui sistem ARJUNA. Jurnal yang memenuhi kriteria-kriteria akreditasi diakui sebagai jurnal terakreditasi, akan diindeks di SINTA, dan diberi peringkat dari S1 (tertinggi) hingga S6 (terendah) (MHEST, 2018; DGHE, 2021b). Pengakuan terakreditasi ini hanya berlaku selama lima tahun, sehingga jurnal harus mengajukan reakreditasi agar tetap mendapat pengakuan akreditasi dan mempertahankan peringkatnya.

Perguruan tinggi telah menerapkan strategi dan program untuk meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal dan konten artikel yang dipublikasikan, salah satunya melalui program pendampingan akreditasi (Efendi dkk., 2024; Widianto, Hadiyanto, Mantoro, & Wardoyo, 2025). Program ini telah berhasil meningkatkan jumlah jurnal terakreditasi, memperbaiki peringkatnya, dan mencegah potensi penurunan peringkat. Program pendampingan ini memerlukan sistem penilaian awal terhadap jurnal yang siap mengajukan akreditasi dan reakreditasi. Penerbit jurnal melakukan penilaian mandiri untuk mengevaluasi kesiapan jurnal-jurnalnya dalam memenuhi kriteria akreditasi dengan skor menggunakan pembobotan aditif sederhana dari nilai setiap item penilaian. Evaluasi jurnal secara manual ini sering memunculkan inkonsistensi pada setiap kriteria dan indikator akreditasi dan tidak mempertimbangkan saling ketergantungan antara kriteria dan indikator tersebut.

Sementara itu, beragam kajian telah menerapkan metode pengambilan keputusan multikriteria (MCDM, *Multiple Criteria Decision Making*) untuk mengatasi inkonsistensi dalam evaluasi, khususnya dalam mengukur,

SEKOLAH PASCASARJANA

mengevaluasi, dan memilih solusi paling efektif di institusi pendidikan tinggi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, di antaranya dengan menggunakan metode Analytic Hierarchy Process (AHP) dan Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) (Benmoussa dkk., 2019; Aliyev dkk., 2020; Ekinci dkk., 2022; Ergin & Nasibov, 2023; Gupta dkk., 2023; Smahi dkk., 2024; Vinh dkk., 2024). AHP dan TOPSIS adalah MCDM yang sering digunakan dalam bidang keteknikan, seperti dinyatakan dalam Basilio dkk. (2022).

Bentuk generalisasi AHP adalah Analytic Network Process (ANP) yang menggunakan perbandingan berpasangan dan dependensi intrakriteria dan antarkriteria (T. L. Saaty, 2004, 2006). Metode MCDM, terutama ANP dan TOPSIS, dapat diterapkan untuk memberikan rekomendasi kepada penerbit institusi perguruan tinggi dan membangun model evaluasi yang konsisten untuk menilai kesiapan jurnal dalam akreditasi jurnal nasional. MCDM memerlukan proses penentuan kerangka kerja pengambilan keputusan yang spesifik berdasarkan tujuan dan kriteria yang diharapkan, yaitu dalam hal ini adalah evaluasi kesiapan jurnal dalam akreditasi jurnal menggunakan kriteria ARJUNA.

RQ-5. *Bagaimana mengembangkan pengambilan keputusan multikriteria yang mampu menilai kesiapan jurnal institusi perguruan tinggi untuk pengajuan Akreditasi Jurnal Nasional?*

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dalam pengembangan dan tata kelola jurnal yang kurang dukungan data empiris tersebut, penelitian disertasi ini bertujuan untuk mengkaji karakteristik penerbit, subjek, dan capaian jurnal Indonesia berbasis data bibliometrik yang andal dari sumber nasional dan internasional, yang menghadirkan model pengembangan jurnal yang terukur dan pengambilan keputusan strategis untuk mengevaluasi dan meningkatkan kesiapan jurnal, terutama dalam ARJUNA. Disertasi ini dibagi menjadi lima subtopik kajian sebagai berikut:

1. Analisis bibliometrik terhadap penerbit jurnal Indonesia dari empat basis data (GARUDA, SINTA, DOAJ, dan Scopus) dan pencapaian jurnal-jurnalnya untuk memahami karakteristik jurnal dan penerbit Indonesia dalam mendukung **pengembangan jurnal berbasis data**,

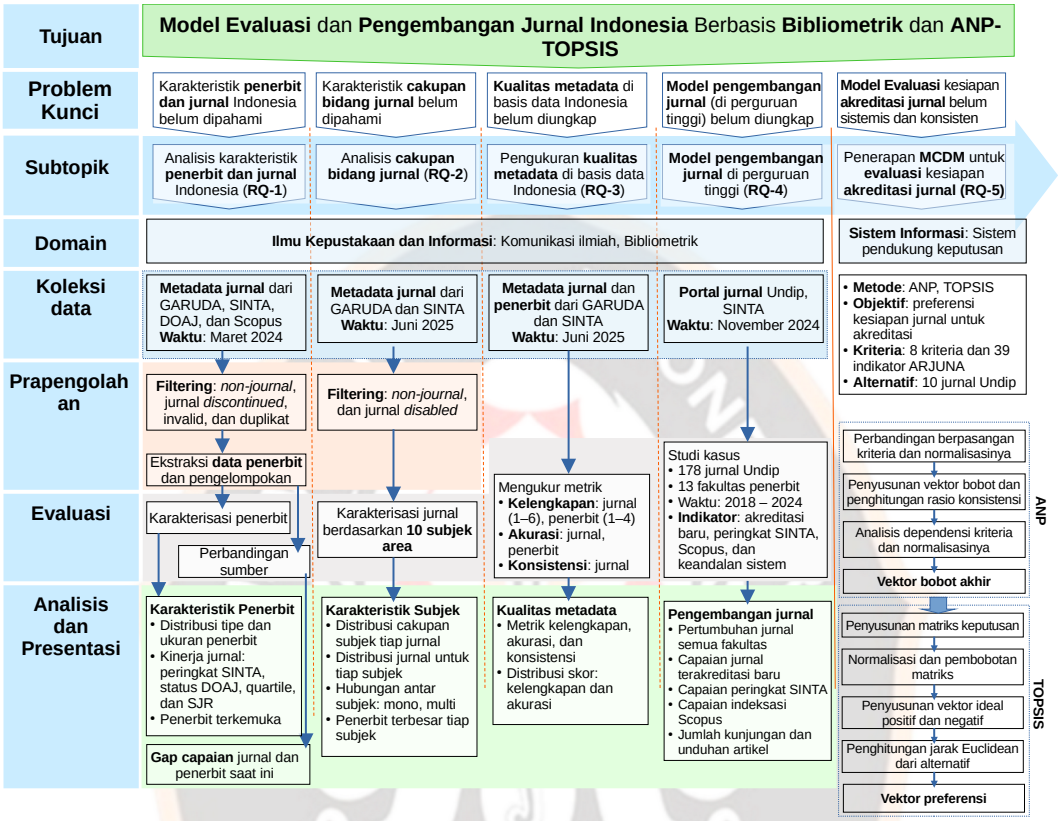
2. Analisis bibliometrik terhadap karakteristik jurnal Indonesia di GARUDA dan SINTA berdasarkan bidang kajiannya untuk memenuhi kebutuhan **pemetaan subjek** dan **cakupan jurnal** Indonesia beserta penerbitnya,
3. Analisis bibliometrik untuk evaluasi kualitas metadata jurnal dan penerbit dari dua basis utama jurnal Indonesia, yaitu GARUDA dan SINTA, untuk mendukung pengembangan jurnal **berbasis data yang andal**. Evaluasi berfokus pada tiga isu utama, yaitu ketidaklengkapan, ketidakakuratan, dan inkonsistensi metadata,
4. **Pengembangan jurnal** di perguruan tinggi dalam mencapai empat indikator kinerja utama institusi, yaitu jumlah jurnal terakreditasi, peringkat akreditasi di SINTA, jumlah jurnal terindeks Scopus, dan jumlah tampilan abstrak dan unduhan artikel. Studi kasus dilakukan di Undip, dan
5. Penerapan **pengambilan keputusan multikriteria** untuk mengevaluasi kesiapan jurnal secara konsisten oleh penerbit perguruan tinggi dalam memenuhi kriteria-kriteria akreditasi jurnal nasional menggunakan ANP dan TOPSIS. ANP digunakan untuk melakukan pembobotan berdasarkan delapan kriteria utama dan 39 subkriteria ARJUNA dengan mempertimbangkan dependensi kriteria dan subkriteria. TOPSIS digunakan untuk mengevaluasi dan memberi peringkat alternatif berdasarkan kesiapan akreditasinya.

1.4 Metode Penelitian

Kerangka penelitian disertasi untuk menjawab lima topik tujuan tersebut dinyatakan dalam Gambar 1.1. Tahapan yang dilakukan secara umum adalah koleksi data, prapengolahan, evaluasi, analisis, dan representasi data. Data untuk tiap topik diambil di waktu terakhir saat kajian topik dimulai dan tidak ada preferensi pemilihan waktu. Evaluasi, analisis, dan representasi data disajikan secara utuh berdasarkan waktu pengambilan data.

Pendekatan pertama dalam penelitian disertasi ini adalah memahami karakteristik jurnal dan penerbit Indonesia serta perannya dalam pengembangan jurnal berbasis data secara nasional. Peta penerbit ini meliputi tipe penerbit, kapasitas atau jumlah jurnal yang diterbitkannya, capaian jurnal di ARJUNA dan indeksasi internasional (Scopus, DOAJ), reputasi / peringkat jurnal di SINTA dan Scopus, dan kesenjangan capaiannya

saat ini. Penerbit jurnal diklasifikasikan menjadi penerbit perguruan tinggi, badan/lembaga pemerintah, organisasi ilmiah, dan penerbit komersial.



Gambar 1.1. Kerangka penelitian disertasi

Pendekatan berikutnya adalah analisis terhadap bidang kajian jurnal untuk memahami lingkup kajian jurnal, proporsinya, keterkaitan antar bidang kajian (interdisiplin), dan penerbit-penerbitnya. Kedua analisis tersebut mengandalkan metadata dari sumber basis data besar yang perlu dipahami kualitasnya untuk meningkatkan keandalan analisis. Oleh karena itu, pendekatan berikutnya adalah menganalisis kualitas metadata dari sumber yang digunakan dalam disertasi ini, terutama dari basis data GARUDA dan SINTA yang menggambarkan seluruh jurnal dan penerbit Indonesia. Kualitas metadata ini meliputi metrik kelengkapan, konsistensi, dan akurasi. Pemahaman karakteristik jurnal Indonesia dan penerbitnya secara menyeluruh dari beberapa sumber basis data diperlukan dalam mendukung perencanaan dan implementasi strategi pengembangan jurnal nasional berbasis data yang lebih andal dan efektif, yang melibatkan para pemangku kepentingan, termasuk DIKTI dan perguruan tinggi.

SEKOLAH PASCASARJANA

Dari pemahaman terhadap karakteristik penerbit Indonesia dan capaian jurnalnya, disertasi ini mengkaji model pengembangan jurnal dan infrastrukturnya di Undip, sebagai salah satu penerbit perguruan tinggi yang mengelola 178 jurnal di tahun 2024, dalam mendapatkan pengakuan akreditasi jurnal nasional, meningkatkan peringkat SINTA, dan tercantum di pengindeks internasional Scopus. Pengembangan sistem evaluasi yang konsisten menggunakan ANP-TOPSIS dilakukan untuk menentukan tingkat kesiapan jurnal, khususnya dalam pengajuan akreditasi atau reakreditasi jurnal berdasarkan kriteria ARJUNA, untuk mendukung pencapaian kinerja utama institusi. Pemahaman dalam penerapan model, program, dan sistem evaluasi kesiapan di Undip ini dapat memberikan kerangka pengembangan jurnal di universitas-universitas lain yang menghadapi tantangan serupa dalam mencapai akreditasi nasional, meningkatkan peringkat akreditasi, indeksasi di Scopus, dan menyediakan infrastruktur dan sistem jurnal yang handal.

Konsep yang hendak dipahami dalam disertasi ini adalah meliputi komunikasi ilmiah (*Scholarly communication*) dan bibliometrik yang masuk dalam ranah pustaka dan ilmu informasi (LIS, *Library and information science*) serta konsep sistem pendukung keputusan di ranah sistem informasi. Keterkaitan topik kajian dengan bidang kajian, permasalahan, tujuan, metode/solusi pendekatan, dan kontribusi penelitian disertasi ini dinyatakan dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Topik kajian, bidang keilmuan, permasalahan, dan metode pendekatannya

No.	Topik	Permasalahan, sasaran, metode pendekatan, kontribusi, dan luaran
1.	Analisis karakteristik penerbit Indonesia	**Bidang kajian:** • Komunikasi ilmiah tentang penerbit jurnal Indonesia dalam konteks nasional menggunakan konsep bibliometrik **Permasalahan**: • Karakteristik dan peran penerbit jurnal Indonesia dari perguruan tinggi, instansi pemerintah, organisasi profesi, dan penerbit komersial belum dipahami dengan baik yang diperlukan dalam pengembangan jurnal berbasis data secara nasional • Studi yang ada tentang pertumbuhan jurnal Indonesia berfokus pada metrik atau bidang tertentu (Wiryawan, 2014; Lukman, Rianto, dkk., 2018; Indrawati dkk., 2019; Nashihuddin & Aulianto, 2018; Shabrina dkk., 2019; Yaniasih & Budi, 2021), namun tidak menganalisis karakteristik dan pencapaian penerbit secara keseluruhan.

No.	Topik	Permasalahan, sasaran, metode pendekatan, kontribusi, dan luaran
		Tujuan: • Mendeskripsikan karakteristik penerbit jurnal Indonesia berdasarkan tipe penerbit, jumlah jurnal, dan pencapaiannya dalam akreditasi jurnal nasional di SINTA, dan indeksasi di DOAJ dan Scopus, • Menyajikan penerbit terkemuka untuk setiap tipe dan ukurannya serta perbandingan reputasi jurnalnya, dan • Memetakan gap capaian pengembangan jurnal di Indonesia saat ini. **Metode Pendekatan**: • Sumber data: semua metadata jurnal dan penerbit dari GARUDA untuk merepresentasikan jurnal Indonesia, SINTA untuk jurnal Indonesia, DOAJ untuk jurnal akses terbuka, dan Scopus untuk jurnal terindeks bereputasi internasional • Empat tipe penerbit: perguruan tinggi, badan pemerintah, organisasi ilmiah/profesi dan komersial • Ukuran penerbit berdasarkan jumlah jurnalnya: kecil (kurang dari 10 jurnal), menengah (antara 11-100 jurnal), dan besar (lebih dari 100 jurnal) • Untuk tiap tipe penerbit, penelusuran penerbit terkemuka dilakukan dari tiap basis data dan peringkat/statusnya masing-masing, yaitu peringkat SINTA, status di DOAJ, serta kuartil dan skor Scimago Journal Rankings (SJR) di Scopus. • Kesenjangan capaian jurnal dilakukan pencocokan jurnal di pasangan basis data GARUDA-SINTA, GARUDA-DOAJ, dan GARUDA-Scopus. **Kontribusi:** • Disertasi ini menyediakan gambaran menyeluruh tentang penerbit jurnal Indonesia dan capaian jurnalnya saat ini yang dapat mendukung para pemangku kebijakan jurnal dalam merumuskan kebijakan dan strategi berbasis data dalam pengembangan jurnal yang efektif • Disertasi ini juga menyediakan kerangka kerja bagi peneliti bibliometrik dan metrik sains untuk mengkaji lebih lanjut pengembangan jurnal Indonesia, capaiannya, dan dampaknya bagi perkembangan ilmu pengetahuan. **Capaian luaran**: • Artikel berjudul "The characteristics and achievements of Indonesian journal publishers: A map from GARUDA, SINTA, DOAJ, and Scopus databases" telah dikirimkan ke jurnal Quantitative Science Studies sejak tanggal 25 Mei 2025. Status: Revisi mayor (26 Agustus 2025) [3]

[3] Quantitative Science Studies terindeks di https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=21101062805&tip=sid&clean=0 (Q1, SJR 2024: 1.486)

SEKOLAH PASCASARJANA

No.	Topik	Permasalahan, sasaran, metode pendekatan, kontribusi, dan luaran
2.	Analisis bidang kajian jurnal Indonesia	**Bidang kajian**: • Bibliometrik tentang cakupan jurnal dari basis data besar dalam konteks nasional **Permasalahan**: • Distribusi jurnal berdasarkan cakupan subjeknya di level nasional juga belum dipahami dengan baik. Karakteristik jurnal berdasarkan subjek tersebut dapat mendukung para pemangku kepentingan dalam pengembangan jurnal yang efektif. Selain itu, gambaran cakupan subjek jurnal dalam suatu basis data diperlukan akademisi dan peneliti dalam memilih jurnal yang relevan dengan topik artikelnya, memfasilitasi pencarian jurnal yang efisien, dan mengevaluasi dampak jurnal (Cho dkk., 2016; Gu & Blackmore, 2017; P. Singh dkk., 2020; Xie dkk., 2020). • Kajian yang ada tentang jurnal Indonesia masih berfokus pada evaluasi jurnal berdasarkan kategorinya dan dalam bidang kajian tertentu (Wiryawan, 2014; Winarko dkk., 2016; Handoko, 2020; Suhandoko dkk., 2024). **Tujuan**: • Menganalisis bidang kajian jurnal-jurnal dari basis data GARUDA dan SINTA **Metode pendekatan**: • Subjek utama yang digunakan adalah sesuai metadata GARUDA dan SINTA sejumlah sepuluh subjek. • Analisis meliputi empat aspek. Pertama, jumlah subjek yang dicakup oleh setiap jurnal untuk menunjukkan luasnya cakupan subjek jurnal; Kedua, jumlah jurnal yang meliput setiap subjek untuk menunjukkan cakupan jurnal terhadap subjek tersebut; Ketiga, analisis keanggotaan subset subjek yang dicakup dalam setiap basis data untuk mengungkap hubungan antar subjek; dan Keempat, identifikasi penerbit dengan jumlah jurnal paling banyak yang meliput setiap subjek. **Kontribusi:** • Gambaran cakupan subjek jurnal Indonesia dapat memandu akademisi dan peneliti dalam pemilihan jurnal yang relevan, melakukan klasifikasi subjek, dan memfasilitasi penyebaran pengetahuan berdasarkan subjeknya • Disertasi ini menyajikan profil keluasan cakupan jurnal dan hubungan antar bidang kajian jurnal yang dapat berkontribusi dalam studi tentang komunikasi akademis dan metrik sains dalam pengaruh bidang kajian jurnal terhadap dampak, keragaman penulis, dan penelitian interdisipliner. **Capaian luaran**: • Widianto, E. D., Hadiyanto, Mantoro, T., & Nugroho, A. S. (2025). Subject area mapping of Indonesian journals from GARUDA (Garba Rujukan Digital) and SINTA (Science

SEKOLAH PASCASARJANA

No.	Topik	Permasalahan, sasaran, metode pendekatan, kontribusi, dan luaran
		Technology Index) databases: A descriptive study. *Science Editing*, 12(2), 175–182. https://doi.org/10.6087/kcse.382 (Widianto, Hadiyanto, Mantoro, & Nugroho, 2025)[4]
3.	Analisis kualitas metadata jurnal dan penerbit Indonesia	**Bidang kajian**: • Bibliometrik tentang kualitas metadata di sumber basis data besar **Permasalahan**: • Kualitas metadata di GARUDA dan SINTA sebagai dua basis data utama jurnal dan penerbit Indonesia untuk kajian bibliometrik belum dipahami. Kajian yang ada tentang jurnal dan penerbit Indonesia masih berfokus pada kualitas metadata artikel, jurnal tertentu, dan manajemen metadatanya (Winarko dkk., 2016; Achsan dkk., 2018; Lukman, Rianto, dkk., 2018; Indrawati dkk., 2019; Marlina dkk., 2024; Sugiarto dkk., 2024) • Padahal, metadata yang berkualitas diperlukan untuk keandalan analisis bibliometrik ini. Sebaliknya, metadata yang tidak lengkap, tidak konsisten, dan tidak akurat dapat mempersulit tugas pengelolaan data dan mempengaruhi reliabilitas analisis studi metrik sains dan bibliometrik, termasuk untuk pemeringkatan jurnal dan institusi (Haustein, 2016; Dimzov dkk., 2021; Ansorge, 2023; Öztürk dkk., 2024; Robinson-Garcia dkk., 2024; Céspedes dkk., 2025) **Tujuan**: • Mengukur kualitas metadata jurnal dan penerbit dari basis data GARUDA dan SINTA untuk mendukung pengembangan jurnal berbasis data yang andal dan keandalan riset-riset bibliometrik dari dua sumber tersebut. **Metode pendekatan**: • Metadata jurnal dan penerbit diperoleh dari GARUDA dan SINTA • Tiga fokus ukuran kualitas metadata: kelengkapan, akurasi, dan konsistensi • Parameter dan metode evaluasi dikembangkan untuk mendapatkan metrik kualitas metadata tersebut. **Kontribusi:** • Menyajikan ukuran dan kerangka evaluasi kualitas metadata dari basis data besar, yang meliputi kelengkapan, akurasi, dan konsistensi, untuk meningkatkan keandalan kajian bibliometrik dan metrik sains **Capaian luaran**: • Naskah artikel berjudul "The quality measurement of journal and publisher metadata in GARUDA and SINTA: An exploratory analysis" telah dikirimkan ke jurnal DESIDOC Journal of Library and Information Technology[5]

[4] Jurnal Science Editing terindeks di https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=21100844882&tip=sid&clean=0 (Q2, SJR 2024: 0.288)

No.	Topik	Permasalahan, sasaran, metode pendekatan, kontribusi, dan luaran
		sejak 9 Februari 2026. Status: dalam proses review.
4.	Studi kasus pengembangan jurnal institusi di Undip	**Bidang kajian**: • Komunikasi ilmiah dalam penerbitan dan pengelolaan jurnal di perguruan tinggi **Permasalahan**: • Perguruan tinggi memegang peranan penting dalam pengembangan jurnal Indonesia (Wiryawan, 2014; Shabrina dkk., 2019), termasuk Undip. Namun, model pengembangan jurnal di perguruan tinggi, seperti di Universitas Airlangga (Efendi dkk., 2024), belum banyak diungkap, termasuk evaluasi dampak program tersebut dalam pencapaian IKU institusi. **Tujuan**: • Melakukan analisis model pengembangan jurnal yang handal dan berkelanjutan untuk institusi perguruan tinggi dalam peningkatan capaian IKU institusi, terutama jumlah jurnal terakreditasi, peringkat akreditasinya, dan jumlah jurnal terindeks Scopus. **Metode pendekatan**: • Model pengembangan dianalisis berdasarkan penerapannya di Undip yang mengelola 178 jurnal dengan beragam cakupan subjek dari 13 fakultas[6]. • Tujuan model adalah untuk mengembangkan jurnal melalui program pelatihan dan pengembangan infrastruktur jurnal yang reliabel untuk promosi dan pencapaian IKU institusi. • Empat indikator model dianalisis dari data perkembangan jurnal Undip dari tahun 2018 sampai 2024: jumlah jurnal terakreditasi melalui ARJUNA, peringkat akreditasi SINTA, jumlah jurnal terindeks Scopus, dan jumlah kunjungan abstrak dan unduhan artikel di situs web jurnal. **Kontribusi:** • Disertasi ini menyediakan model dan program pengembangan jurnal berkelanjutan untuk kajian lebih lanjut dalam bidang komunikasi ilmiah, terutama tentang peran dan dampak penerbitan dan pengelolaan jurnal di tingkat institusi perguruan tinggi • Selain itu, model dan program pengembangan tersebut dapat diterapkan di universitas lain yang menghadapi tantangan dan sasaran pengembangan jurnal yang sama. **Capaian luaran**: • Widianto, E. D., Hadiyanto, Mantoro, T., & Wardoyo, R. S. (2025). The promotion of university journals published by Universitas Diponegoro, Indonesia, from 2018 to 2024:

[5] Jurnal DESIDOC Journal of Library and Information Technology terindeks di https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=21100212132&tip=sid (Q2, SJR 2024: 0.274)

[6] Portal jurnal Universitas Diponegoro dapat diakses di https://ejournal.undip.ac.id/

SEKOLAH PASCASARJANA

No.	Topik	Permasalahan, sasaran, metode pendekatan, kontribusi, dan luaran
		A descriptive study. *Science Editing*, 12(1), 43–49. https://doi.org/10.6087/kcse.353 (Widianto, Hadiyanto, Mantoro, & Wardoyo, 2025)
5.	Pengambilan keputusan multikriteria untuk evaluasi kesiapan jurnal dalam akreditasi jurnal nasional	**Bidang kajian**: • Sistem pendukung keputusan untuk kesiapan akreditasi jurnal nasional sesuai kriteria ARJUNA **Permasalahan**: • Program pendampingan dalam pengembangan jurnal institusi, untuk kesiapan jurnal dalam akreditasi dan reakreditasi, memerlukan penilaian awal dari tim pakar/pendamping program (Efendi dkk., 2024; Widianto, Hadiyanto, Mantoro, & Wardoyo, 2025). Namun, penilaian mandiri oleh tim ahli jurnal institusi menggunakan skor dengan pembobotan aditif sederhana yang sering kali menyebabkan inkonsistensi dalam evaluasi dan tidak mempertimbangkan keterkaitan antar kriteria dan subkriteria akreditasi. Aplikasi sistem pendukung keputusan untuk evaluasi kesiapan jurnal yang konsisten untuk mencapai sasarannya, terutama dalam akreditasi jurnal nasional, belum diungkap. **Tujuan**: • Mengembangkan sistem pendukung penilaian kesiapan jurnal-jurnal yang diterbitkan oleh institusi perguruan tinggi dalam pengajuan akreditasi jurnal nasional menggunakan ANP dan TOPSIS. **Metode pendekatan**: • Objektif sistem adalah untuk mengevaluasi kesiapan jurnal dalam pengajuan akreditasi dan reakreditasi jurnal nasional • Kriteria yang digunakan adalah sesuai dengan Pedoman Akreditasi Jurnal Nasional tahun 2021, seperti dijabarkan dalam Subbab 2.1.2 (DGHE, 2021b), yaitu delapan kriteria evaluasi dan 39 indikator, untuk menentukan peringkat dan status sebuah jurnal. • Metode yang digunakan adalah ANP dan TOPSIS. ANP menghitung dan membangkitkan matriks dependensi dan matriks pembobotan dari kriteria-kriteria akreditasi jurnal (T. L. Saaty, 2004, 2006). TOPSIS mengevaluasi jarak solusi ideal dan memberi peringkat jurnal berdasarkan kesiapan akreditasinya (Hwang & Yoon, 1981a). **Kontribusi:** • Dengan objektif dan kriteria berbeda, disertasi ini menyajikan model penerapan sistem pendukung keputusan untuk evaluasi kesiapan akreditasi jurnal nasional dalam bidang komunikasi ilmiah. **Capaian luaran**: • Widianto, E. D., Hadiyanto, Mantoro, T., Gunawan, D. B., & Eridani, D. (2025). A decision support system of journal accreditation readiness using ANP-TOPSIS for publishing

No.	Topik	Permasalahan, sasaran, metode pendekatan, kontribusi, dan luaran
		institutions. *2025 International Conference on Information Technology, Computer, and Electrical Engineering*, 1–6. https://doi.org/10.1109/ICITACEE66165.2025.11232981 (Widianto, Hadiyanto, Mantoro, Gunawan, dkk., 2025)

1.5 Kebaruan

Kebaruan dari penelitian disertasi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemangku kepentingan jurnal Indonesia, perencanaan dan implementasi strategi pengembangan jurnal berbasis data dalam lingkup nasional memerlukan pemetaan karakteristik jurnal dan penerbitnya. Kajian pengembangan jurnal Indonesia yang ada masih berfokus pada metrik jurnal atau di bidang tertentu (Wiryawan, 2014; Lukman, Rianto, dkk., 2018; Nashihuddin & Aulianto, 2018; Shabrina dkk., 2019; Indrawati dkk., 2019; Yaniasih & Budi, 2021) dan belum menganalisis secara mendalam karakteristik penerbit dan capaian kinerja jurnalnya. Sementara itu, Lange dan Severson (2021) memberikan tinjauan umum jurnal-jurnal Kanada dan mengkaji penerbit-penerbit independen dan non-komersial di dalamnya. Liu dkk. (2024) berfokus pada jurnal-jurnal Malaysia di DOAJ dan menyoroti karakteristik utama mereka, termasuk penerbitnya. Morrison dkk. (2022) menunjukkan bahwa penerbit sebagian besar jurnal di DOAJ adalah universitas.

   Karakteristik penerbit jurnal Indonesia dan peran perguruan tinggi, lembaga pemerintah, masyarakat ilmiah, dan penerbit komersial dalam penerbitan jurnal belum dipahami dengan baik. Lebih lanjut, kajian yang mengeksplorasi gap capaian jurnal Indonesia dalam akreditasi jurnal nasional dan indeksasi internasional juga masih kurang. Penelitian disertasi ini bertujuan memahami komunikasi ilmiah dalam konteks nasional tentang karakteristik penerbit Indonesia dan capaian jurnal-jurnalnya saat ini dari basis data GARUDA, SINTA, DOAJ, dan Scopus menggunakan konsep temu balik informasi dan bibliometrik. Profil penerbit jurnal-jurnal diungkap, yaitu dari perguruan tinggi, instansi pemerintah, organisasi profesi, dan penerbit komersial.

2. Karakteristik jurnal berdasarkan bidang subjeknya mengungkap distribusi dan perbandingan cakupan jurnal antar basis data untuk mendukung pemangku kepentingan dalam pengembangan jurnal secara efektif, selain memfasilitasi akademisi dalam pencarian jurnal dan evaluasi dampak jurnal. Kajian yang ada masih berfokus pada evaluasi kualitas jurnal berdasarkan kategorinya dan dalam bidang kajian tertentu (Wiryawan, 2014; Winarko dkk., 2016; Handoko, 2020; Suhandoko dkk., 2024). Penelitian disertasi ini mendeskripsikan karakteristik jurnal Indonesia berdasarkan bidang kajiannya dari GARUDA dan SINTA. Penelitian ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pemetaan subjek dari jurnal-jurnal yang diterbitkan oleh Indonesia dan memfasilitasi kajian bibliometrik dan komunikasi ilmiah tentang bidang kajian jurnal Indonesia.
3. Kualitas metadata sumber basis data, khususnya GARUDA dan SINTA, dapat mempengaruhi keandalan analisis jurnal Indonesia, terutama kelengkapan, konsistensi, dan akurasi metadata jurnal dan penerbit. Kajian jurnal Indonesia yang ada masih berfokus pada kualitas metadata artikel, jurnal tertentu, dan manajemen metadatanya (Winarko dkk., 2016; Achsan dkk., 2018; Lukman, Rianto, dkk., 2018; Indrawati dkk., 2019; Marlina dkk., 2024; Sugiarto dkk., 2024). Penelitian disertasi ini mengevaluasi kualitas metadata jurnal dan penerbit dari dua basis utama jurnal Indonesia–GARUDA dan SINTA–dengan fokus pada tiga isu utama, yaitu ketidaklengkapan, ketidakakuratan, dan inkonsistensi metadatanya.
4. Perguruan tinggi memegang peranan penting dalam perkembangan jurnal Indonesia (Wiryawan, 2014; Shabrina dkk., 2019; Morrison dkk., 2022), termasuk Undip yang mengelola penerbitan 178 jurnal dari 13 fakultas. Efendi dkk. (2024) menyajikan program pendampingan jurnal di Universitas Airlangga untuk meningkatkan jumlah jurnal terakreditasi dan terindeks Scopus tahun 2024. Namun, evaluasi dampak penerapan dan model pengembangan jurnal belum sepenuhnya diungkap. Penelitian disertasi ini mengkaji model dan program pengembangan jurnal Undip melalui program pendampingan dan pengembangan infrastruktur dari tahun 2018 hingga 2024 untuk pencapaian kinerja utama institusi, dengan

SEKOLAH PASCASARJANA

menganalisis empat indikator, yaitu jumlah jurnal terakreditasi, peringkat akreditasi di SINTA, jumlah jurnal terindeks Scopus, dan jumlah tampilan abstrak dan unduhan artikel.

5. Program pendampingan dalam pengembangan jurnal institusi melibatkan tim pakar program untuk menilai kesiapan jurnal untuk pengajuan akreditasi jurnal nasional (Efendi dkk., 2024; Widianto, Hadiyanto, Mantoro, & Wardoyo, 2025), namun sering kali memunculkan inkonsistensi dalam evaluasi tiap kriteria. Metode MCDM dapat diterapkan untuk mengevaluasi kesiapan jurnal secara konsisten, seperti halnya penerapannya dalam evaluasi, pemeringkatan, dan pemilihan solusi paling efektif di perguruan tinggi (Benmoussa dkk., 2019; Aliyev dkk., 2020; Donthu, Kumar, Pandey, dkk., 2021; Ekinci dkk., 2022; Ergin & Nasibov, 2023; Gupta dkk., 2023; Smahi dkk., 2024; Vinh dkk., 2024). Dengan objektif dan kriteria berbeda, penelitian disertasi ini mengembangkan sistem evaluasi kesiapan jurnal di perguruan tinggi dalam memenuhi kriteria-kriteria akreditasi jurnal nasional menggunakan ANP dan TOPSIS yang mempertimbangkan dependensi antar kriteria dan subkriteria akreditasi.

1.6 Kontribusi dan Manfaat Penelitian

Bidang kajian penelitian disertasi ini berfokus dalam upaya pengembangan jurnal Indonesia berbasis data yang objektif dan terukur dari pemetaan penerbit dan kinerjanya, cakupan subjek, dan metrik capaian jurnal serta dukungan evaluasi kesiapan dalam ARJUNA menggunakan ANP-TOPSIS. Kontribusi utama penelitian disertasi ini adalah memecahkan permasalahan dalam komunikasi ilmiah, bibliometrik, dan pengambilan keputusan multikriteria, terutama tentang penerbitan jurnal di Indonesia, dengan menyediakan profil penerbit Indonesia, cakupan subjek jurnal Indonesia, model pengembangan jurnal di perguruan tinggi, dan pengambilan keputusan multikriteria untuk evaluasi kesiapan jurnal dalam ARJUNA sebagai salah satu objektif pengembangan jurnal. Hasil kajian ini ditujukan untuk perguruan tinggi dan unit penerbit jurnalnya, kementerian atau direktorat terkait pengembangan jurnal nasional sebagai regulator, akademisi dan

peneliti selaku penulis artikel, dan peneliti terkait pengembangan jurnal Indonesia. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kajian menyediakan gambaran lengkap tentang karakteristik penerbit Indonesia, pencapaian jurnalnya, dan kesenjangan capaiannya, yang mendukung para pemangku kepentingan jurnal di Indonesia, termasuk penerbit, perguruan tinggi, dan regulator pemerintah, dalam merumuskan kebijakan dan strategi berbasis data untuk meningkatkan tata kelola jurnal dan mencapai tujuannya, yaitu pengakuan akreditasi jurnal nasional dan indeksasi internasional di Scopus. Selain itu, deskripsi penerbit ini juga memberikan kerangka kerja bagi peneliti bibliometrik dan komunikasi ilmiah untuk mengkaji pengembangan jurnal dan pencapaiannya di level negara dari sumber basis data besar.
2. Kajian mendeskripsikan karakteristik jurnal Indonesia berdasarkan cakupan subjeknya dan menunjukkan bahwa perguruan tinggi memainkan peran penting dalam menerbitkan jurnal di semua bidang kajian. Peta bidang kajian jurnal ini dapat memandu akademisi dan peneliti dalam memilih jurnal yang relevan, melakukan klasifikasi subjek, dan memfasilitasi pencarian jurnal dan penyebaran pengetahuan berdasarkan subjeknya. Selain itu, peta keluasan cakupan jurnal dan hubungan antar bidang kajian jurnal juga dapat mendorong studi komunikasi ilmiah, bibliometrik, dan metrik sains lebih lanjut tentang pengaruhnya terhadap dampak, keragaman penulis, dan penelitian interdisipliner.
3. Kajian mengungkap ukuran kualitas metadata jurnal dan penerbit dari GARUDA dan SINTA yang meliputi kelengkapan, akurasi, dan konsistensinya. Ukuran kualitas ini diperlukan untuk meningkatkan keandalan studi bibliometrik dan metrik sains, terutama dari dua basis data utama jurnal Indonesia tersebut. Model pengukuran kualitas metadata jurnal dan penerbit ini dapat digunakan sebagai kerangka untuk mengidentifikasi ketidaklengkapan, ketidakakuratan, dan inkonsistensi metadata dalam kajian-kajian bibliometrik.
4. Kajian menghadirkan model pengembangan jurnal berkelanjutan untuk mencapai IKU institusi perguruan tinggi dalam ranah komunikasi ilmiah,

SEKOLAH PASCASARJANA

terutama dalam penerbitan jurnal. Studi kasus di Undip menunjukkan bahwa program mentoring dapat meningkatkan jumlah jurnal terakreditasi, mempertahankan/meningkatkan peringkat akreditasi, dan terindeks Scopus. Program pengembangan situs web dan manajemen server dan jaringan juga membuat jurnal beroperasi secara handal dan berkelanjutan. Keberhasilan penerapan model dan program di Undip ini memberikan kerangka pengembangan jurnal di universitas lain yang menghadapi tantangan serupa.

5. Kajian menyajikan penerapan pengambilan keputusan multikriteria bagi penerbit, khususnya institusi perguruan tinggi, dalam mengembangkan dan melakukan evaluasi jurnalnya untuk memenuhi kriteria akreditasi dan indeksasi internasional. Lebih lanjut, model pengambilan keputusan multikriteria ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja universitas, selain artikel ilmiah.

1.7 Sistematika Penulisan

Disertasi ini tersusun atas delapan bab dan mengikuti format kompilasi dari lima artikel yang dihasilkan dalam penelitian. Berikut adalah penjabaran bab selanjutnya.

Bab 2 menjabarkan konsep tentang komunikasi ilmiah dalam penerbitan jurnal ilmiah, yaitu meliputi definisi jurnal ilmiah dalam konteks Indonesia dan klasifikasi jurnal, kriteria akreditasi jurnal nasional, kriteria indeksasi di basis data internasional DOAJ dan Scopus, klasifikasi penerbit jurnal, analisis bibliometrik dari sumber basis data skala besar, dan konsep sistem pendukung keputusan dengan kriteria jamak menggunakan metode ANP dan TOPSIS serta ekstensinya.

Bab 3 memaparkan analisis karakteristik penerbit Indonesia dari GARUDA, SINTA, DOAJ, dan Scopus (**subtopik 1**). Lanskap perkembangan jurnal Indonesia, metode analisis bibliometrik dari empat sumber tersebut, dan karakteristik penerbit jurnal Indonesia yang meliputi distribusi berdasarkan besar dan tipenya, penerbit terkemuka untuk tiap kategori, dan kinerja jurnal-jurnalnya dijabarkan dalam bab ini.

Bab 4 menyajikan analisis karakteristik bidang kajian jurnal Indonesia dari GARUDA dan SINTA (**subtopik 2**). Kajian tentang bidang subjek jurnal, metode bibliometrik untuk mendeskripsikan bidang kajian jurnal Indonesia, profil bidang

kajian jurnal nasional dan nasional terakreditasi, serta penerbit terkemuka untuk tiap bidang subjek jurnal dijabarkan dalam bab ini.

Bab 5 menyajikan kerangka evaluasi dan analisis kualitas metadata jurnal dan penerbit dari GARUDA dan SINTA dalam penyediaan basis data yang reliabel (**subtopik 3**). Konsep bibliometrik digunakan untuk pengambilan metadata dan evaluasi metrik kelengkapan, akurasi, dan konsistensi metadata jurnal dan penerbit dari basis data utama Indonesia.

Bab 6 memaparkan kasus model pengembangan jurnal institusi di Undip melalui program pendampingan jurnal dan pengembangan infrastruktur jurnal (**subtopik 4**). Analisis capaian program pengembangan jurnal institusi terhadap empat indikator, yaitu jumlah jurnal terakreditasi (ARJUNA), peringkat akreditasi di SINTA, jumlah jurnal terindeks di Scopus, dan jumlah kunjungan abstrak dan unduhan artikel dijabarkan di bab ini.

Bab 7 menyajikan model dan sistem evaluasi kesiapan jurnal institusi untuk pengajuan Akreditasi Jurnal Nasional menggunakan ANP-TOPSIS (**subtopik 5**). Bab ini menjabarkan konsep sistem pendukung keputusan dalam evaluasi kesiapan jurnal dengan menggunakan kriteria ARJUNA dengan menyajikan nilai preferensi peringkat SINTA dari jurnal-jurnal yang dievaluasi.

Bab 8 berisi kesimpulan dari lima topik yang dibahas di Bab 2 sampai 8 dengan menyajikan ringkasan hasil kajian dalam menjawab lima permasalahan utama yang diangkat dalam disertasi ini.

SEKOLAH PASCASARJANA